

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di wilayah kerja Puskesmas Kampung Baru Kota Medan. Waktu penelitian akan dilakukan dari mulai pengumpulan data awal pada bulan juni dan waktu penelitian dimulai dari bulan Agustus sampai Oktober 2022.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah observasional dengan pendekatan *cross sectional* (potong lintang), dimana pengumpulan data variabel bebas (Pola asuh dalam pemberian makan dan sosial ekonomi) dan variabel terikat (Balita Stunting) secara langsung pada waktu bersamaan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah balita stunting yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Kampung Baru yang berdasarkan data awal pada saat survei yang dilakukan pada bulan juni tahun 2022. Terdapat 2.242 balita dengan 30 balita stunting yang terdiri dari 9 balita dari kelurahan Kampung Baru, 10 Balita dari Kelurahan Sei Mati, 3 Balita dari Kelurahan Sukaraja, 6 Balita dari Kelurahan Hamdan serta 1 Balita dari Kelurahan Aur.

2. Sampel

Sampel yang dipakai adalah seluruh jumlah populasi balita stunting pada wilayah kerja puskesmas kampung baru yaitu 30 orang (*Total sampling*).

3. Responden

Responden adalah orang yang akan ditanya dalam penelitian ini dan yang akan menjadi responden adalah ayah, ibu, nenek, pengasuh atau orang yang bisa ditanyai didalam keluarga tersebut.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan meliputi data primer

1. Data Primer

1) Data Identitas responden dan balita

- a) Responden meliputi : Nama Responden, umur

2) Data Identitas sampel (Balita)

- a. Balita meliputi : Nama Balita, jenis kelamin, Tanggal lahir, umur, berat badan, tinggi badan.

Data yang dikumpulkan dengan cara wawancara dengan menggunakan kuisioner pada (Lampiran 2)

3) Data Pola Asuh Dalam Pemberian Makan

Data ini dikumpulkan dengan metode wawancara dengan menggunakan *Child Feeding Questionnaire* (CFQ). Dengan jumlah pertanyaan sebanyak 15 soal yang meliputi jumlah, jenis, frekuensi

4) Data Sosial ekonomi

- a. Pendapatan keluarga : Data pendapatan perkapita keluarga dikumpulkan dari hasil wawancara kepada responden dengan menanyakan pendapatan perkapita keluarga yang didapat setiap bulannya.
- b. Pendidikan orangtua : Data pendidikan orangtua dikumpulkan dari hasil wawancara, dengan menanyakan pendidikan orangtua yang pernah dijalani sampai selesai.
- c. Pekerjaan ibu : Data pekerjaan ibu dikumpulkan dari hasil wawancara dengan menanyakan pekerjaan ibu.

5) Data Tinggi Badan

Data Tinggi Badan (TB) : Data TB diukur dengan menggunakan microtoise dengan ketelitian 0,1 cm. Prosedur menggunakan microtoise ialah sebagai berikut:

- a. Microtoise digantungkan atau ditempel pada tembok yang lurus dengan ditarik setinggi 2 meter dari permukaan lantai yang datar dengan skala 0 berada tepat dilantai

- b. Sampel yang akan diukur melepaskan alas kaki dan pengikat rambut.
- c. Pada saat pengukuran, sampel berdiri tegak dengan kedua tungkai kaki bersentuhan dan kaki rapat serta kedua tangan menggantung disamping badan dengan lurus kebawah.
- d. Bagian microtoise yang dapat bergerak ditarik hingga menyentuh ujung kepala sampel.
- e. Lakukan pembacaan angka yang ada pada microtoise dan kemudian catat.

Apabila anak tersebut belum bisa berdiri maka dilakukan pengukuran Panjang Badan (PB) dengan menggunakan Infantometer dengan cara berbaring, cara pengukurannya sebagai berikut:

1. Persiapkan Alat Ukur Panjang Badan Bayi yang akan digunakan
2. Selanjutnya letakan alat tersebut di alas yang berbentuk datar seperti meja, lantai atau papan.
3. Letakan alat ukur dengan posisi panel kepala di sebelah kiri dan panel penggeser di sebelah kanan.
4. Baringkan anak atau bayi dengan posisi terlentang dan kepala bayi menempel pada panel kepala.
5. Setelah itu, rapatkan kedua kaki anak, kemudian tekan secara perlahan lutut anak hingga lurus dan menempel ke alas dengan baik.
6. Geser panel bawah dan letakan tepat pada telapak kaki anak, hingga menyentuh ujung telapak kaki anak.
7. Terakhir, akan kita dapatkan hasil pengukuran panjang badan balita kemudian dikurangkan 0,7 cm.

Pada penelitian ini, peneliti dibantu oleh 3 orang enumerator mahasiswa semester VII (7) D4 Jurusan Gizi dan didampingi oleh kader saat Pengumpulan data yang sudah dilatih dan diberi pengarahan sebelum penelitian dan pengisian kuisioner.

2. Data Skunder

Data yang dikumpulkan meliputi, gambaran umum lokasi penelitian stunting pada balita di Puskesmas Kampung Baru Kota Medan.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

1) Stunting

Hasil pengukuran panjang badan atau tinggi badan dibandingkan dengan umur (PB/U) atau (TB/U) dimasukan ke aplikasi WHO Antro. Stunting dapat dilihat berdasarkan (Permenkes no 2 tahun 2020) dengan kategori:

- Sangat Pendek = <- 3 SD
- Pendek = - 3 SD sd <- 2 SD

2) Pola Asuh Dalam Pemberian Makan

Untuk setiap jawaban yang benar diberikan skor 4 dan setiap jawaban salah diberikan skor 1. Hasil jawaban dijumlahkan dari seluruh kuisioner dengan penentuan interval kelas dihitung dengan rumus (Sugiyono, 2017). :

$$IK = \frac{\text{Total skor tertinggi} - \text{Total skor terendah}}{\text{kategori}}$$

$$IK = \frac{60 - 15}{2}$$

IK= 22,5 nilai intervalnya dan dikategorikan:

- Tepat : $\geq 22,5$ total skor
- Tidak Tepat : $< 22,5$ total skor

3) Sosial ekonomi

a) Pendapatan keluarga :Hasil wawancara dibandingkan dengan UMK kota Medan tahun 2022 yaitu Rp.3.370.645 dan dikategorikan menjadi 2 yaitu:

- Tinggi : $> 3.370.645$

- Rendah : $\leq 3.370.645$
- b) Pendidikan orangtua : hasil wawancara, dengan menanyakan pendidikan. Kemudian hasilnya dikategorikan yaitu:
 - Rendah : (SMP ke bawah)
 - Tinggi : (SMA ke atas)
- c) Pekerjaan ibu : hasil wawancara dengan menanyakan pendidikan kemudian dikategorikan.
 - Bekerja : PNS, Buruh, Pegawai swasta, Wirausaha
Wiraswasta
 - Tidak bekerja : Ibu rumah tangga

2. Analisis Data

1) Analisis Univariat

Untuk menganalisis variabel bebas (Pola asuh dalam pemberian makan dan sosial ekonomi) dan variabel terikat (Balita stunting) dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

2) Analisis Bivariat

Untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas (Pola asuh dalam pemberian makan dan sosial ekonomi) dan variabel terikat (Balita stunting) dilakukan menggunakan *uji chi square Test*. Jika nilai $p \leq 0,05$ maka ada hubungan antara variabel bebas (Pola asuh dalam pemberian makan dan sosial ekonomi) dan variabel terikat (Balita stunting) dan jika $p > 0,05$ maka tidak ada hubungan antara variabel bebas (Pola asuh dalam pemberian makan dan sosial ekonomi) dan variabel terikat (Balita Stunting).